

ABSTRAK

NANDA OKTAVIA SIREGAR. NIM 3151131029. Pemetaan Persebaran Bahaya Longsor Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Mandailing Natal. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat bahaya longsor di Kabupaten Mandailing Natal dengan penginderaan jauh yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Geografi (2) mengetahui peta persebaran bahaya longsor di Kabupaten Mandailing Natal

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Teknik pengamilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive historis sampling*.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik survey dan studi dokumenter. Analisis data secara deskriptif kualitatif. Sebaran longsor dianalisis dengan cara *overlay* peta kemiringan lereng, curah hujan, geologi, jenis tanah, penggunaan lahan, kerapatan vegetasi, zona gempu atau patahan, setelah dilakukan pembobotan dan skoring. Tingkat bahaya longsor diperoleh dari pengolahan dan penjumlahan bobot nilai dari masing-masing variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tingkat bahaya longsor di daerah Kabupaten Mandailing Natal terbagi menjadi tiga kelas tingkat bahaya yaitu rendah, sedang, dan tinggi, dengan luas tingkat bahaya longsor rendah 153603,99 Ha atau 23.51% dari total luasan wilayah penelitian. Tingkat bahaya longsor kelas sedang dengan luas 497916,28 Ha atau 76.22% dari total luasan wilayah penelitian, tingkat bahaya longsor kelas tinggi dengan luas 1737,99 Ha atau 0.26%, Seluruh wilayah Kabupaten Mandailing Natal didominasi oleh tingkat bahaya longsor kelas sedang. (2) Persebaran bahaya longsor di Kabupaten Mandailing Natal memiliki tiga kelas tingkat bahaya longsor wilayah dengan kelas bahaya longsor tingkat rendah terluas berada di Kecamatan Muara Batang Gadis dengan luas 94318,51 Ha atau 53.75 %, kelas bahaya longsor tingkat sedang beradadi Kecamatan Muara Sipongi dengan luas 1737,98 Ha atau 99.93%, kelas bahaya longsor tingkat tinggi berada di Kecamatan Tambangan dengan luas 182,30 Ha atau 1.31%. Berdasarkan nilai kisaran Metodologi penyusunan resiko bencana BNPB tahun 2015 hasilnya cenderung mendekati kenyataan dilapangan.

